

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan tentang peran keluarga terhadap hasil belajar peserta didik kelas di SMP Negeri 38 Padang. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Burhan Bungin, studi kasus merupakan penelitian yang merincikan tentang seseorang (individu) atau suatu unit sosial selama kurun waktu tertentu¹. Studi kasus ini akan melibatkan seorang peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku individu. Dalam hal ini individu yang dimaksud adalah 3 orang peserta didik SMP Negeri 38 Padang yang memiliki hasil belajar rendah.

Robert K. Yin seperti dikutip oleh Burhan Bungin menyebutkan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.²

Studi kasus dalam khazanah metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang bersifat kontemporer, kekinian. Dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang

¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.19

² *Ibid*, h. 20

latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Sementara itu, pakar metodologi penelitian Robert K. Yin, mengontrodusir studi kasus ini lebih banyak berkuat pada atau berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan “*how*” (bagaimana) dan “*why*” (mengapa) serta pada tingkat tertentu juga menjawab pertanyaan “*what*” (apa/apakah), dalam kegiatan penelitian.

Sebagai sebuah metode penelitian studi kasus juga memberikan akses atau peluang kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Itulah kekuatan utama sebagai karakteristik dasar dari studi kasus.

Secara lebih rinci studi kasus mengisyaratkan keunggulan-keunggulan berikut:

1. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar-variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
2. Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Melalui penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan-hubungan yang mungkin tidak diharapkan/diduga sebelumnya.
3. Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahannya bagi

perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.³

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat berkenalan langsung dengan informan dan berkomunikasi secara langsung dengan kehidupan obyek yang diteliti, yakni siswa yang memiliki kurangnya keharmonisan keluarga dan menyebabkan rendahnya prestasi belajar, sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dialaminya dan cara penanganannya. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tidak hanya berinteraksi dan mengamati responden yang menjadi objek penelitian, tetapi juga semua aspek yang berada di lingkungan di SMP Negeri 38 Padang.

B. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Tiga orang siswa yang hasil belajarnya rendah, yang disebabkan kurangnya keharmonisan keluarga, diambil berdasarkan buku kasus.
2. Wakil Kepala Kesiswaan, Guru Pembimbing di SMP Negeri 38 Padang, dan Guru Wali Kelas siswa yang rendahnya hasil belajar dan kurangnya keharmonisan keluarga.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian antara lain:

³ *Ibid*, h. 23

1. *Observasi*, Observasi yang penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap peserta didik di SMP Negeri 38 Padang. Bahwa berdasarkan pengamatan penulis peserta didik yang tidak mendapatkan peran keluarga rata-rata memiliki hasil belajar yang rendah.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh S.Margono dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan bahwa Metode observasi adalah metode ilmiah yang bisa diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan sebuah alat indera.⁴

2. *Wawancara*, Wawancara ini dilakukan dengan peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah, guru Pembimbing di SMP Negeri 38 Padang. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar dalam buku metodologi Penelitian Sosial bahwa wawancara adalah mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵
3. *Dokumentasi*, dokumentasi disini penulis mengambil beberapa data peserta didik yang hasil belajarnya rendah dari Buku Kasus sekolah, sesuai dengan yang diungkapkan Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang mendukung penelitian.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, h. 158-159.

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁶

Data dikumpul melalui observasi di SMP Negeri 38 Padang dan wawancara kepada informan serta studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data muncul secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Setelah data penelitian terkumpul melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara dengan peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah, kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, di SMP Negeri 38 padang, maka untuk memudahkan dalam menyimpulkan data

⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia) h. 83

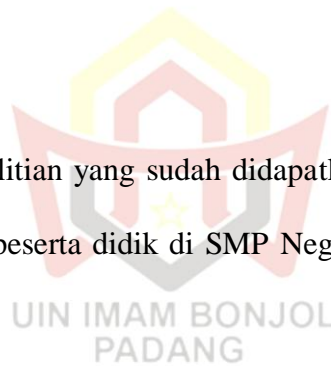
perlu dilakukan reduksi data. Data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang sudah diolah lalu ditulis dalam laporan atau penyajian data yaitu merangkai data dalam suatu organisasi data sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan atau merumuskan tindakan berdasarkan temuan peneliti.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang sudah didapatkan tentang peran kkeluarga terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 38 Padang, maka ditarik kesimpulan.



E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini:

1. Menurut Patton (1980), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.
2. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

3. Menurut Lexi J.Moleong (2000), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan mengambil keputusan dari pertanyaan-pertanyaan dan fakta-fakta khusus menuju kesimpulan umum. Data yang dikumpulkan merupakan deskriptif yaitu berupa kata-kata dan bukan angka-angka dengan laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan dan untuk memberikan gambaran tentang keadaan yang akan diteliti.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisis data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
3. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka

⁷ Iqbal Hasan, *Op.Cit* , h. 97

sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi ini berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama dengan tujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan suatu pendekatan. Triangulasi terdapat tiga bagian, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi dapat

juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas dalam pengumpulan data.⁸



⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007) h
.241